

## DAFTAR PUSTAKA

- Ain, S. Q., Yunita, Y., & Mustika, D. (2022). Pendampingan calon guru penggerak sekolah dasar di Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan, Universitas Pahlawan*. Retrieved from <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10168>
- Alfatiah. (2022). Implementasi program guru penggerak dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(2), 112–120.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (ed. revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Daga, Y. (2021). Kolaborasi stakeholder dalam implementasi kebijakan merdeka belajar. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 44–56.
- Dewi, A. S. (2021). Desentralisasi pendidikan dan tantangannya terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 3(1), 88–95.
- Firdausi, A., & Barnawi. (2012). *Profil guru SMK profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Firmansyah, A. (2018). *Pengantar manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gitosudarmo, I., & Mulyono, S. (2001). *Prinsip dasar manajemen* (Edisi ke-3). Yogyakarta: BPFE.
- Kemendikbud RI. (2019). Surat edaran Mendikbud No. 43 Tahun 2019. Retrieved from <https://guru.kemdikbud.go.id>
- Kemendikbud RI. (2019). *Merdeka Belajar Episode Pertama*. Retrieved from <https://guru.kemdikbud.go.id>
- Khan, S. N. (2014). Qualitative research method - phenomenology. *Asian Social Science*, 10(21), 298–310. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n21p298>
- Lubis, S. H. H., Milfayetti, & Lubis, M. J. (2022). Peningkatan sumber daya manusia guru melalui program guru penggerak. *Jurnal Syntax Admiration*. Retrieved from <https://jurnalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/441>
- Manizar, E. (2015). Peran guru sebagai motivator dalam belajar. *Tadrib*, 1(2), 204–222. Retrieved from <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/1047>

- Mansyur, R. (2022). *Wawasan kepemimpinan guru (Teacher Leadership) dan konsep guru penggerak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2015). *Metode penelitian kualitatif (ed. revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H. E. (2020). *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyati, D., Maryati, M., & Kusnayni, M. (2024). Manajemen guru penggerak dalam meningkatkan kualitas pendidikan SD. *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 1(2). Retrieved from <https://journalstkipgrisitubondo.ac.id/index.php/EDUSAINTEK>
- Nagri, K. S., Muqawim, Radjasa, Munastiwi, E., & Santika, R. (2020). Menggali prinsip dasar guru penggerak melalui rekonstruksi pemikiran Nurcholish Madjid. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nassaji, H. (2015). Qualitative and descriptive research: Data type versus data analysis. *Language Teaching Research*, 19(2), 129–132. <https://doi.org/10.1177/1362168815572747>
- Nasution, S. W. (2022). Asesmen kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1, 135–142. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.181>
- Nasution, S. (2023). *Metode research (penelitian ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Osman, A., & Akello, S. (2015). Education as a practice of freedom: Reflections on bell hooks. *Journal of Education and Practice*, 6, 195–198.
- Pendi, Y. O. (2020). Merdeka belajar yang tercermin dalam kompetensi profesional guru Bahasa Inggris SMP Negeri 01 Sedayu. In *Seminar Nasional Pendidikan*, 1(1).
- Rachmaniza, S. (2020). Pengaruh kompetensi dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada divisi produksi di PT. Sinar Ragamindo Utama Bandung. *Prosiding Manajemen*, 6(1), 22–30.
- Riowati, R., & Yoenanto, N. H. (2022). Peran guru penggerak pada merdeka belajar untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. *Journal of Education and Instruction*. Retrieved from <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOEAI/article/view/3393>
- Rugayah. (2010). *Profesi kependidikan dalam perspektif pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sani, R. A., Manurung, S. R., Suswanto, H., & Sudiran. (2017). Penelitian pendidikan. Tangerang: TSmart.
- Sarina, & Mardalena. (2017). Pengantar manajemen. Yogyakarta: Deepublish.
- Satriawan, I. (2021). Guru penggerak dan transformasi sekolah. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, 11(1), 1–12.
- Sibagariang, A. (2021). Peran guru penggerak dalam pendidikan merdeka belajar di Indonesia. Retrieved from <https://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdp>
- Sijabat, M. (2022). Mengatur kualitas guru melalui program guru penggerak. Jurnal Pendidikan Indonesia, 3(1), 66–72.
- Sirait, S., Murniarti, E., & Sihotang, H. (2021). Implementation of HOTS-based learning and problem-based learning during the COVID-19 pandemic. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 8(2), 296–305.
- Suardi, M. (2018). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Deepublish.
- Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep merdeka belajar - kampus merdeka dan aplikasinya dalam pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2), 211–224.
- Sugiyarta, S. L. (2020). Identifikasi kemampuan guru sebagai guru penggerak di Karesidenan Semarang. *Jurnal Kependidikan*, 12(1), 1–10.
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (ed. revisi). Bandung: Alfabeta.
- Syafiq. (2022). Upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 234–243.
- Tuffour, I. (2017). A critical overview of interpretative phenomenological analysis: A contemporary qualitative research approach. *Journal of Healthcare Communications*, 2(4), 1–5. <https://doi.org/10.4172/2472-1654.100093>
- Wijaya, S. (2020). Sosialisasi program merdeka belajar dan guru penggerak bagi guru SMPN 2 Kabupaten Maro. Laporan Kegiatan Dinas Pendidikan Kabupaten Maro.
- Yamin, M., & Syahri. (2020). Pembangunan pendidikan merdeka belajar: Telaah metode pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 126–136.